



Pengaruh Penerapan Manajemen Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Perusahaan Erigo

Melson¹, Leonard Hatolopan Sinaga², Wynne Lie³, Tesalonika Sembiring⁴, Saidah Dulf⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

¹2141001.melson@uib.edu, ²2141007.leonard@uib.edu, ³2141174.wynne@uib.edu, ⁴2141011.tesalonika@uib.edu,

⁵2141062.saidah@uib.edu

Abstrak— Supply Chain Management (SCM) dan Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang paling penting dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dalam melayani pelanggan. ERIGO menjadi objek penelitian kelompok peneliti dalam menganalisis sistem SCM dan ERP. Erigo merupakan merek fashion yang dibangun oleh pengusaha muda asal Indonesia, yakni Muhammad Sadad. Brand ini berdiri sejak tahun 2010 dengan nama "Selected and Co" yang kemudian diganti namanya menjadi "Erigo" pada tahun 2013. Metodologi yang digunakan oleh kelompok peneliti pada penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dan studi dokumen, yaitu dengan melakukan observasi dan juga studi dokumen yang didapatkan melalui jejaring sosial ataupun jurnal terdahulu. Menurut analisa data yang penulis lakukan, yaitu Erigo menggunakan desain kasual. Selain itu, lean manufacturing berupa menyumbang sebagian hasil penjualan produk. Manajemen transportasi pada perusahaan berupa Sicepat Express, Gosend, Grab Express, dan lain-lain. Manajemen inventaris perusahaan ini bekerja sama dengan Restock.id berubah sistem offline jadi online dalam memenuhi demand customer. Manajemen warehouse Erigo ada di Legok, Tangerang. Perusahaan Erigo juga menggunakan teknologi integrasi berupa IMC, ERP, HTTP/HTTPS.

Kata Kunci: Supply Chain Management (SCM), Enterprise Resource Planning (ERP), ERIGO, Observasi, Teknologi

Abstract— Enterprise resource planning (ERP) and supply chain management (SCM) serve as key operations in raising a company's efficiency in serving customers. ERIGO is a tool to support small-group studies on both SCM and ERP analyses. Thus, Erigo is a clothing line who originated by an Indonesian investor name Muhammad Sadad. It formed in 2010 as the name "Selected and Co," next in 2013 the name changed to "Erigo." The method of a team scientists utilized in this research is termed as "literature and record keeping methodology," involving collecting views and document surveys via social blogging as a video blog. Per the data analyses carried out done, Erigo used an established design. In spite of it, lean manufacturing involves only reporting key product-related facts.

Keywords: Enterprise resource planning (ERP), ERIGO, observation, & technology is terms tied to supply chain management (SCM).

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era sekarang menyebabkan bisnis harus memiliki pendekatan baru untuk mengatur produk dan aliran informasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen rantai pasokan atau *Supply Chain Management* (SCM). Manajemen rantai pasokan adalah sistem yang terdapat proses produksi, penyimpanan, pengiriman, penjualan, dan distribusi untuk memenuhi permintaan konsumen dan sampai kepada tangan konsumen secara aman [1]. Dengan adanya persaingan global dalam bisnis meningkat menyebabkan perusahaan harus mempertimbangkan kebutuhan kerjasama, kemitraan yang saling menguntungkan dalam rantai pasok, dan meningkatkan proses antar perusahaan yang saling menguntungkan. *Supply chain risk management* bertujuan untuk mengelola risiko dari perencanaan tujuan, strategi, kebijakan, dan sasaran [2]. Setiap perusahaan melibatkan teknologi informasi secara internal dan eksternal dengan bertujuan sistem SCM dapat dilaksanakan.

Sistem ERP adalah sistem yang berisi perangkat *software* modul yang dikembangkan dari perencanaan sumber manufaktur tradisional [3]. Sistem ini tentu saja akan memudahkan operasi rantai pasok yang dijalankan dan konsumen untuk melakukan pengurangan biaya

produksi serta memberikan gambaran khususnya pada kondisi internal perusahaan melalui laporan berkala dari segi bahan baku perusahaan hingga strategi untuk menyediakan bahan baku secara efektif karena perusahaan yang menjadi mitra bisa mengirim barang tepat waktu, sehingga memudahkan departemen untuk merencanakan penjualan dan pembelian, dengan membuat laporan persediaan barang serta memprediksi kebutuhan bahan baku [4]. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif perusahaan perlu menambah kualitas pelayanan kepada pelanggan. ERP ini sendiri berfungsi untuk mengintegrasikan banyak sistem di perusahaan mulai dari proses *auditing*, sistem akuntansi hingga manajemen rantai pasokan. ERP memberi dampak yang besar terhadap proses akuntansi [3] ERP terdiri atas tiga modul utama, yaitu modul akuntansi, modul operasi dan modul SDM. Teknologi ERP ini dapat digunakan untuk menangani sistem logistik, produksi atau manufaktur, keuangan, sumber daya dan fungsi lainnya. Dari sistem ini pelanggan dengan masyarakat tidak terlibat dalam sistem ini, yang melibatkan hanya pemasok sebagai sistem pendukung karena sistem ini merupakan jaringan koordinasi internal perusahaan.

Erigo merupakan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian sistem SCM dan ERP dalam meningkatkan kinerja perusahaan Erigo. Erigo merupakan



merek *fashion* yang dibangun oleh pengusaha muda asal Indonesia yakni Muhammad Sadad. *Brand* ini berdiri sejak tahun 2010 dengan nama "Selected and Co" yang kemudian *rebranding* mengganti namanya menjadi "Erigo" pada tahun 2013. Erigo banyak melakukan kegiatan *supply chain* dalam bahan baku sampai dengan pengiriman produk kepada pelanggan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menilai sistem ERP yang digunakan bisnis untuk meningkatkan manajemen rantai pasokan. Dengan demikian, proses penciptaan nilai dari orientasi kinerja perusahaan adalah pondasi penting untuk stabilitas Erigo, apakah Erigo dapat meminimalisir keterlambatan pengiriman produk kepada pelanggan. Kelompok peneliti menyadari bahwa sistem SCM dan ERP sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan meminimalisir kendala keterlambatan dalam pengiriman produk kepada pelanggan, sehingga kelompok peneliti membuat judul "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) Perusahaan Erigo" dalam penelitian ini.

1.1 Pengertian Supply Chain Management (SCM)

Supply Chain Management (SCM) adalah ilmu manajemen yang biasa digunakan manufaktur dalam mengelola proses bisnis untuk mewujudkan nilai pasar/ekonomi dan dapat bersaing dengan pesaing mereka [5]. Rantai pasok, mencakup pemasok dan produsen, melainkan gudang, pengangkut, *retailer*, bahkan pelanggannya. Dengan adanya manajemen rantai pasok, diharapkan perusahaan mengeluarkan pengeluaran baik biaya maupun waktu yang seefisien mungkin dengan hasil produk yang memuaskan konsumennya. Pada dasarnya, tujuan utama dari proses rantai pasok adalah konsumen dan kebutuhannya, kemudian mendapatkan penghasilan yang menguntungkan bagi perusahaan yang terkait. Sederhananya, perusahaan manufaktur bertugas untuk mengkoordinasikan bahan-bahan baku dari pemasok, menjadwalkan pengiriman produk jadi yang akan didistribusikan ke toko ritel, dimana konsumen berkunjung untuk memenuhi kebutuhan dan permintaannya.

1.2 Tujuan Manajemen Rantai Pasok

Tujuan dari manajemen rantai pasok, yaitu efisien dalam beroperasi, mengurangi efek beban biaya *inventories* tinggi karena produk menumpuk sangat banyak di gudang, dan memproduksi produk tinggi kualitas dengan biaya serendah mungkin agar mendapat keuntungan lebih [6]. Cara untuk menemukan *supply chain surplus*, yaitu dengan cara nilai kepuasan pelanggan dikurangi dengan biaya rantai pasok.

Nilai hasil akhir produk yang diberikan oleh setiap konsumen akan bervariasi dan dapat diestimasi dengan jumlah maksimum kesediaan konsumen untuk membayar produk tersebut, maka sisa rantai pasok lainnya akan termasuk dalam *supply chain profitability*.

1.3 Fase Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok

Sebuah manajemen rantai pasok membutuhkan keputusan yang mempertimbangkan kaitannya dengan aliran produk, dana, dan informasi. Semua keputusan yang dibuat harus dapat mendongkrak *supply chain surplus*. Terdapat tiga fase dalam mengambil keputusan manajemen rantai pasok, yaitu:

1) *Supply Chain Strategy or Design*

Pada fase ini, perusahaan menentukan bagaimana struktur dan desain rantai pasok untuk beberapa waktu/tahun ke depan. Perusahaan juga harus mempertimbangkan apakah strategi yang diterapkan dapat meningkatkan surplus rantai pasoknya dan keputusan desain rantai pasok pada dasarnya dibuat untuk *long term*. Oleh karena itu, disaat perusahaan telah membuat keputusan tersebut, perusahaan harus siap menghadapi ketidakpastian dalam kondisi pasar untuk beberapa tahun selanjutnya.

2) *Supply Chain Planning*

Keputusan yang dibuat dalam fase ini adalah perencanaan lokasi, subkontrak manufaktur, distribusi, toko ritel, pemasaran & promosi produk. Disini juga perusahaan membuat perencanaan untuk tahun yang akan datang (jangka pendek), seperti biaya dan harga pasar yang fluktuatif, permintaan konsumen yang berubah-ubah. Tujuan perencanaan rantai pasok adalah untuk bantu dalam memaksimalkan surplus rantai pasok yang dihasilkan dari strategi dan desain rantai pasok pada fase pertama.

3) *Supply Chain Operation*

Pada fase ini, perusahaan membuat keputusan berdasarkan pesanan konsumen secara personal yang artinya keputusan dibuat dalam jangka harian atau mingguan. Keputusan dibuat dalam jangka waktu yang sangat pendek, maka ketidakpastian permintaan konsumen sangatlah sedikit. Perusahaan juga harus memastikan persediaan, menentukan waktu pengiriman, dan pengisian kembali persediaan. Tujuan dari operasi rantai pasok adalah untuk menangani permintaan konsumen dengan cara yang terbaik

4) *Enterprise Resource Planning*

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah aspek perencanaan yang terintegrasi di suatu organisasi atau perusahaan dengan tujuan agar dapat merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi dan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan baik [7]. Fungsi ERP sendiri adalah untuk menstandarkan, menyederhanakan, dan mengintegrasikan berbagai sumber daya manusia, keuangan, dan penjualan dalam suatu proses bisnis. Teknologi ini pertama kali dikembangkan oleh Gartner pada tahun 1990 untuk menjelaskan perencanaan kebutuhan material dan perencanaan sumber daya manufaktur.



Prinsip pengoperasian *Enterprise Resource Planning* adalah menyederhanakan alur kerja dan mengotomatiskan proses melalui database terpusat. ERP menggunakan *dashboard* yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melihat data *real-time* yang dikumpulkan dari proses bisnis lintas departemen.

Perencanaan sumber daya perusahaan bekerja untuk menyatukan semua orang dalam satu sumber daya dengan berbagi data dari berbagai departemen dan membuatnya dapat diakses oleh semua orang di organisasi. Proses ini tidak hanya menyederhanakan proses dan mengurangi jam kerja, tetapi juga membuat perusahaan lebih efisien dan memberikan keunggulan kompetitif.

5) *Managing Uncertainty in a Supply Chain: Safety Inventory*

Manajemen persediaan penting dalam rantai pasokan untuk mencapai tingkat persediaan yang optimal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan kelebihan (*surplus*) persediaan memiliki banyak modal kerja, pajak, biaya penyimpanan, asuransi, dan resiko kerusakan dan kehabisan persediaan. Sementara perusahaan yang mengalami kekurangan (*shortage*), mereka akan kehilangan kemampuan untuk memenuhi pesanan pelanggan dan daya saing mereka akan terpengaruh karena kehabisan bahan dalam proses produksinya

6) *Estimating and Managing Safety Inventory in Practice*

Safety Inventory adalah cadangan persediaan dari gudang yang bisa dikeluarkan di saat mendesak dan memegang peran besar dalam penjualan [8]. Manajemen inventaris yang efektif melibatkan estimasi dan pengelolaan stok keamanan (*safety inventory*), yang merujuk pada jumlah stok yang dipegang oleh bisnis untuk meminimalkan risiko *stockout* atau kekurangan persediaan karena peningkatan permintaan yang tidak terduga atau gangguan dalam rantai pasokan. Beberapa langkah berikut dapat membantu dalam mengestimasi dan mengelola stok keamanan:

Pertama, sangat penting untuk memperkirakan permintaan dengan akurat dengan menggunakan data penjualan historis dan tren pasar. Kedua, penting untuk menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menerima barang setelah melakukan pemesanan. Informasi ini digunakan untuk memastikan bahwa tingkat stok keamanan cukup untuk menutupi waktu pengiriman.

Selanjutnya, menghitung tingkat pelayanan sangat penting. Hal ini melibatkan menentukan persentase permintaan yang dapat dipenuhi oleh bisnis dari stok yang ada. Tingkat layanan yang lebih tinggi memerlukan tingkat stok keamanan yang lebih tinggi untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Safety stock adalah stok untuk mengantisipasi kekurangan pemenuhan permintaan *customer* [9][10]. Menghitung stok keamanan (*safety stock*) adalah langkah berikutnya, yang melibatkan pertimbangan faktor-faktor seperti variabilitas permintaan, *lead time*, dan tingkat layanan untuk menentukan tingkat inventaris minimal yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan selama *lead time*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa jenis manajemen sumber daya perusahaan yang digunakan oleh perusahaan Erigo dan mengetahui dampaknya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa perusahaan Erigo dapat meningkatkan performa operasionalnya dan memanfaatkan peluang yang ada.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah industri *fashion* kebanggaan Indonesia, yaitu perusahaan Erigo. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang dikumpulkan dari dua jenis teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa angka atau informasi yang dapat diukur [11]. Umumnya data ini disajikan dalam suatu bentuk angka yang dibentuk ke dalam bermacam macam grafik.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berdasarkan emosi, perasaan dan dorongan pada waktu tertentu [12]. Jenis data ini biasanya dikumpulkan melalui metode observasi maupun wawancara yang biasanya hasilnya memiliki pola yang tersusun dan juga terorganisir, sehingga akan mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Sugiyono, metode penelitian dengan cara kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat *post* positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah dimana posisi peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif lalu hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna secara general.

2.2 Sumber Data Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dan studi dokumen. Menurut Nilamsari, metode studi dokumen adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara tidak langsung kepada subjek yang diteliti yang berguna untuk dijadikan, bahan analisis yang memuat data studi dokumen sekunder. Studi yang berisikan laporan mengenai orang lain. Lalu, menurut Sari & Asmendri metode penelitian kepustakaan ialah teknik mengumpulkan data dengan cara mencari data dari penelitian terdahulu, seperti



bagaimana sudut pandang peneliti terdahulu untuk mendapatkan kesimpulan atau sudut pandang baru [13].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Design and Production

Erigo telah menjadi salah satu *clothing line* terbaik karena memiliki kualitas tinggi dan desain yang mendukung kebutuhan sehari-hari terutama dalam kegiatan berpetualangan. Erigo memproduksi barang-barang seperti kaos, jaket, celana, sepatu, hingga tas yang menggunakan konsep desain *street style* dan *travelling in style*. Dengan harga produknya yang cukup terjangkau, Erigo selalu merilis koleksi yang diincar oleh anak-anak muda jaman sekarang. Awalnya Erigo mengusung konsep desain bertemakan batik pada produk-produknya. Namun, *brand* ini kemudian melakukan perombakan *brand identity* setelah satu tahun perjalanan karirnya menjadi bertemakan *casual fashion* yang masih dipertahankan hingga saat ini. Perombakan *brand identity* tersebut dilakukan oleh Erigo mengingat tren *fashion* yang terus berganti dengan cepat apalagi dengan bertambah banyaknya persaingan yang semakin kuat. Saat ini Erigo telah memiliki lebih dari 50.000 karyawan, menjadikan Erigo pabrik tekstil terbesar se-Asia Tenggara. Berdasarkan hasil analisa kami, Erigo berdampak positif karena adanya desain dan produksi yang dirombak atau diperhatikan. Berbeda dengan pernyataan penelitian terdahulu bahwa desain dan production tidak mempengaruhi tingkat keputusan pembeli [14].

3.2 Manufacturing

1. Manufacturing Management

Walaupun memiliki pabrik sendiri, Erigo tetap menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai mitra dalam rangka memperluas segmentasi pasar, salah satunya Shopee. Erigo terus memperkuat saluran penjualan secara *online* melalui *e-commerce* untuk menjangkau masyarakat luas serta memberikan akses mudah bagi pembeli dimanapun mereka berada. Erigo sering berkolaborasi dengan Shopee di berbagai kampanye yang menjadi upaya untuk memperkuat eksistensi karya produk lokal di dalam negeri dan menunjukkan kualitas produk lokal yang tidak kalah saing dengan produk luar negeri. Selain itu, Erigo juga melakukan kerjasama dengan *brand* Thanksinsomnia. Meski memiliki bisnis yang serupa, Erigo maupun Thanksinsomnia sering berkolaborasi agar dapat memperluas pasar masing-masing. Thanksinsomnia dan Erigo pernah mencatat sejarah Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dalam menjual 1.500 kaos dalam waktu satu jam yang dimana nantinya hasil penjualan dari kolaborasi ini akan disumbangkan ke yayasan dan warga kurang mampu yang membutuhkan. Dalam proses rantai pasok, Erigo telah melakukan *lean manufacturing* yang termasuk *manufacturing management*, yakni menyumbang hasil dari penjualan produk. Penerapan *manufacturing management* bertujuan untuk memanfaatkan *algoritma machine learning* dari data pembelian bahan baku,

produksi, dan penjualan produk. *Lean manufacturing* berorientasi pada produk yang bertujuan menurunkan biaya, menghilangkan pemborosan serta meningkatkan efisiensi. Hasil penerapan *manufacturing management* pada Erigo sama seperti hasil penelitian *manufacturing management* terhadap suatu UMKM, yaitu mempengaruhi tingginya angka produksi [15].

2. Transport Management

Manajemen sistem transportasi adalah proses perencanaan pengoperasian transportasi yang digunakan oleh perusahaan [16]. Erigo bekerjasama dengan empat jasa layanan pengiriman di Shopee, yaitu J&T Express, Sicepat Express, GoSend, dan Grab Express. Layanan pengiriman ini memberikan estimasi pengiriman produk satu sampai dua hari via GoSend ataupun GrabExpress untuk hari yang sama serta via J&T Express dan SiCepat Express dua sampai tiga hari untuk pengiriman dalam Pulau Jawa dan tiga sampai empat hari untuk pengiriman luar pulau jawa jika tidak terdapat kendala. Erigo mengemas dan mengirimkan pesanan sesegera mungkin dan diproses sesuai pesanan yang masuk. Pesanan yang diproses itu disesuaikan dengan urutan pesanan yang masuk dan memungkinkan terjadinya keterlambatan pengiriman apabila *traffic* pesanan yang masuk sangat tinggi. Meski demikian, Erigo tetap akan melakukan yang terbaik untuk memastikan pesanan pelanggan terkirimkan dan sampai tepat waktu di tangan konsumen. Hasil penerapan *transport management* pada Erigo sesuai dengan teori kegunaan dari manajemen transportasi, yaitu memprediksi biaya dan waktu produk sampai di tangan konsumen [16].

3. Inventory Management

Inventory management adalah pengelolaan persediaan untuk meningkatkan kesesuaian pendataan barang keluar dan masuk dan meningkatkan performa perusahaan [17]. Berbagai cara dilakukan oleh Erigo untuk meminimalisir pengeluaran agar Erigo dapat memperluas jangkauan pasar dan mengimbangi persediaan bahan baku. Salah satunya pada saat mengikuti acara "JakCloth" di pertengahan tahun 2013, Muhammad Sadad selalu turun tangan dan terjun langsung pada setiap strategi penjualan Erigo, bahkan rela tidur di Mushola hingga mandi di toilet pom bensin demi menekan pengeluaran. Selain itu, Erigo pernah mendapat bantuan dana dari "Restock.id" semenjak pandemi Covid-19 menyerang yang menyulitkan para pelaku bisnis termasuk Erigo. Restock.id ini merupakan *peer to peer lending* yang menyalurkan dana pada UMKM dengan sistem *inventory financing* (persediaan atau stok produk terbaik yang dijadikan jaminan untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman). Restock.id membantu Erigo dalam perubahan penjualan dari sistem *offline* menjadi *online* karena adanya pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19 serta memenuhi tingginya permintaan pelanggan dalam beberapa tahun terakhir ini karena banyak permintaan dari luar negeri. Hasil analisis penulis mengenai efek *inventory management* oleh Erigo berdampak baik



dan positif sehingga sesuai dengan teori bahwa inventory yang baik membantu perusahaan untuk produksi dan menjual produknya dengan lancar [18].

4. Warehouse Management

Warehouse management adalah pengelolaan pergudangan menggunakan teknologi basis data dan jaringan sehingga lebih mudah mendapat kapasitas, informasi, dan meminimalisir biaya [17]. Gudang tempat penyimpanan sekaligus kantor pusat Erigo memiliki area lahan seluas lima hektar yang terletak di Legok, Tangerang, Banten. Selain ada tempat produksi, ada juga tempat distribusi sekaligus area *warehouse* atau gudang penyimpanan produk-produk Erigo. Dalam kantor pusat ini hanya sebagian kecil proses produksi yang dilakukan oleh Erigo. Biasanya di area produksi ini merupakan tempat dilakukannya pengguntingan pola dan penjahitan pada produk. Setelah selesai diproduksi, produk Erigo akan diperiksa terlebih dahulu melalui proses pengecekan yang dilakukan dengan menggunakan mesin otomatis kemudian baru dilanjutkan ke proses pengemasan dan setelah itu produk Erigo siap untuk dikirimkan. Kantor pusat Erigo ini juga termasuk area yang meliputi bagian *fulfillment*, *marketing*, *customer service* dan lain sebagainya dengan total karyawan sebanyak lebih dari 600 karyawan. berdasarkan hasil analisa, Erigo sudah mencapai tujuan *warehouse management* seperti mengirim, menyimpan, dan menerima [19].

5. Technological Integration

Integrasi teknologi adalah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk menyempurnakan penggunaan teknologi dalam proses jalannya usaha. Integrasi teknologi diperlukan oleh perusahaan karena dapat membantu mempermudah urusan perusahaan, mengembangkan visi dan mencapai target perusahaan.

- 1) Erigo menggunakan IMC (*Integrated Marketing Communications*) untuk mempengaruhi keputusan pembeli. IMC yang dilakukan berupa strategi yang sesuai dengan keinginan konsumen untuk mempererat hubungan merek dengan *customer*-nya dan menarik *customer* eksternal dan internalnya, yaitu dengan menganalisa tren fashion yang ada di saat ini, memproduksinya dan mempromosikan serta memberi wawasan bisnis perusahaan ini di akun bisnis mereka seperti di Instagram, *e-commerce* dan Facebook. IMC yang dilakukan oleh perusahaan ini berdampak pada tingkat pembelian yang dilakukan oleh *customer*.
- 2) Perusahaan Erigo menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan penggabungan *artificial intelligence* dan teknologi mutakhir yang dimasukkan dalam operasi rantai pasokan sehingga perusahaan menjadi lebih kompetitif dan stabil.
- 3) Erigo menggunakan *website* melalui HTTP/HTTPS, API untuk mengumpulkan perintah oleh programmer dalam membangun *software* dan berinteraksi dengan sistem operasi.

- 4) Perusahaan ini juga menggunakan *database* untuk menyimpan informasi secara sistematis dan mempermudah peroleh informasi yang dibutuhkan perusahaan ini (*Database Management System/DBMS*).

IV. KESIMPULAN

Erigo sebagai perusahaan Indonesia yang sudah mencapai kancah Internasional menerapkan desain bertema casual. Perusahaan ini sukses dalam menerapkan SCM dan ERP sehingga menerima dampak yang baik dari kedua sistem tersebut. Berdasarkan hasil analisa penulis, manajemen manufaktur Erigo berupa pemanfaatan dan bekerja sama dengan *e-commerce* untuk meraih banyak konsumen. Selain itu, Erigo juga bekerja sama dengan Thanksinsomnia hingga meraih rekor penjualan sangat tinggi dalam satu jam. Erigo menerapkan manajemen transportasi berupa J & T Express, Gosend, Grab Express, dan Sicepat Express. Erigo mengemas dan mengirimkan pesanan sesegera mungkin dan diproses sesuai pesanan yang masuk. Pesanan yang diproses itu disesuaikan dengan urutan pesanan yang masuk. Hasil penerapan *transport management* pada Erigo sesuai dengan teori kegunaan dari manajemen transportasi, yaitu memprediksi biaya dan waktu produk sampai di tangan konsumen. Sedangkan manajemen *inventory*-nya berupa kolaborasi dengan Restock.id sehingga mengubah sistem penjualan produknya dari *offline* menjadi online akibat adanya pandemi Corona. cara dilakukan oleh Erigo untuk meminimalisir pengeluaran agar Erigo dapat memperluas jangkauan pasar dan mengimbangi persediaan bahan baku. Salah satunya pada saat mengikuti acara "JakCloth" di pertengahan tahun 2013. Perusahaan ini memiliki penyimpanan/*warehouse* yang terletak di Legok, Tangerang. Kantor pusat Erigo ini juga termasuk area yang meliputi bagian *fulfillment*, *marketing*, *customer service* dan lain sebagainya. Dalam penyempurnaan jalannya usaha, Erigo menggunakan *Technological Integration* berupa IMC, ERP, HTTP/HTTPS, dan *database*. Saran penulis untuk Erigo adalah Erigo perlu memproduksi kaos, jaket, sepatu dan tas yang menggunakan konsep lokal sesuai dengan lokasi toko agar lebih familiar bagi *customer* setempat. Selain itu, Erigo juga perlu mempelajari dan menerapkan sistem *technological integration* lainnya agar lebih maju dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya untuk jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam pembuatan artikel ini dan Tuhan sehingga artikel ini telah selesai disusun. Penulis berharap agar artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

**V. REFERENSI**

- [1] R. H. Deswati, L. Rosyidah, and T. Apriliani, "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Performa Usaha Budi Daya Udang Vaname Di Provinsi Bali Dan Jawa Timur," *Bul. Ilm. Mar. Sos. Ekon. Kelaut. dan Perikan.*, vol. 6, no. 2, p. 113, 2020, doi: 10.15578/marina.v6i2.8474.
- [2] Akhmad Wasiur Rizqi and Moh Jufriyanto, "Manajemen Risiko Rantai Pasok Ikan Bandeng Kelompok Tani Tambak Bungkok dengan Integrasi Metode Analytic Network Process (ANP) dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)," *J. Sist. Tek. Ind.*, vol. 22, no. 2, pp. 88–107, 2020, doi: 10.32734/jsti.v22i2.3949.
- [3] T. Febrianto and D. Soediantono, "Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review," *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 3, no. 3, p. 4, 2022, [Online]. Available: <http://www.jiemar.org>
- [4] A. N. Hikam, P. Studi, I. Komunikasi, F. Komunikasi, D. A. N. Informatika, and U. M. Surakarta, "Analisis pengaruh imc terhadap keputusan pembelian produk erigo," 2022.
- [5] 2022) (Nursani D. & Rachman A., "Modul Pengantar Manajemen Rantai Pasok | ii," pp. 1–69, 2022.
- [6] V. Calystania, T. G. Hasvia, J. H. Jones, S. Bhuan, and J. Valentino, "Volume 14 Issue 2 (2022) Pages 479-486 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 2085-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Analisis manfaat penerapan manajemen rantai pasok dan ERP An analysis of benefits implementing supply chain management and ERP," vol. 14, no. 2, pp. 479–486, 2022.
- [7] N. L. A. Indrayani, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi," *CRANE Civ. Eng. Res. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 11–16, 2022, doi: 10.34010/crane.v3i2.8159.
- [8] W. Waisaka et al., "Konsep Penerapan Manajemen Rantai Pasok dan Sistem ERP pada Minimarket Tanison," *J. Manajemen, Ekon. Keuang. dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 548–553, 2022.
- [9] C. W. Oktavia and C. Natalia, "Analisis Pengaruh Pendekatan Economic Order Quantity Terhadap Penghematan Biaya Persediaan," *J. PASTI*, vol. 15, no. 1, p. 103, 2021, doi: 10.22441/pasti.2021.v15i1.010.
- [10] A. Nurkholis and P. S. Oktora, "Sistem Persediaan Obat Menggunakan Metode Moving Average Dan Fixed Time Period With Safety Stock," *J. Sains Komput. Inform. (J-SAKTI)*, vol. 6, no. 2, pp. 1134–1145, 2022.
- [11] I. Sutisna, "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," *Univ. Negeri Gorontalo*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Te>
- knik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf
- [12] C. Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *Develop*, vol. 6, no. 1, pp. 33–46, 2022, doi: 10.25139/dev.v6i2.4389.
- [13] I. S. Setiawan, "Islam dan Nasionalisme: Pandangan Pembaharu Pendidikan Islam Ahmad Dahlan dan Abdulwahab Khasbullah," *Hayula Indones. J. Multidiscip. Islam. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2018, doi: 10.21009/hayula.002.1.01.
- [14] D. H. Tanudireja, "PENGARUH PRODUCT QUALITY , PRODUCT DESIGN DAN PRODUCT TECHNOLOGY TERHADAP PURCHASE DECISION DALAM RUNNING SPORTSWEAR PADA GENERASI MILLENIAL Dicky Hartanto Tanudireja," vol. 9, no. 1, pp. 1–3, 2021, [Online]. Available: [file:///C:/Users/USER/Downloads/10979-20658-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/10979-20658-1-SM(1).pdf)
- [15] D. Iskandar, M. Alif Fathoni, and A. Arta Bharta, "Smart Manufacturing Management System Memanfaatkan Big Data Dan Algoritma Machine Learning Untuk Produksi UMKM," *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 16, no. 2, p. 96, 2021, doi: 10.30872/jim.v16i2.5258.
- [16] D. A. Nugroho and S. Malkhamah, "Manajemen Sistem Transportasi Perkotaan Yogyakarta," *J. Penelit. Transp. Darat*, vol. 20, no. 1, p. 9, 2018, doi: 10.25104/jptd.v20i1.640.
- [17] S. Riyadi and A. Manan, "Sistem Informasi Distribusi Vape Pada Grandline Vapor Dengan Metode Supply Chain Management Dan Inventory Management Berbasis Website," *EJECTS E-Journal Comput. Technol. Informations Syst.*, vol. 02, no. 01, pp. 1–7, 2022.
- [18] S. Ayumida, L. Hakim, and S. F. Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Safety Tools pada PT. Kumpul Mas Abadi," *Profitabilitas*, vol. 2, no. 1, pp. 9–17, 2022, [Online]. Available: <http://103.75.24.116/index.php/profitabilitas/article/view/1289>
- [19] Y. Herdianzah, Arfandi Ahmad, Anis Saleh, Anugerah Syukur, Rahmaniah, and A Dwi Wahyuni P, "Pengaruh Penerapan Warehouse Management System Terhadap Kinerja Gudang Pada PTP Nusantara XIV Persero," *Metod. J. Tek. Ind.*, vol. 8, no. 2, pp. 91–101, 2022, doi: 10.33506/mt.v8i2.1950.